

**LAPORAN**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**



**Disusun Oleh:**  
**Wahyu Puji Nugroho**  
**14601241136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN**  
**REKREASI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wahyu Puji Nugroho

NIM : 14601241136

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

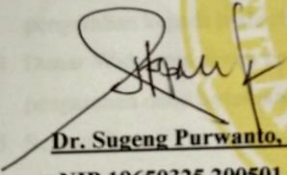
Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Kabupaten Magelang pada tanggal 15 September-15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 14 November 2017

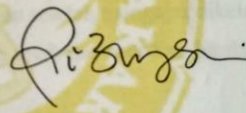
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

  
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP.19650325 200501 1 002

  
Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas

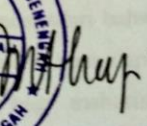
NBM. 1129738

Mengetahui,

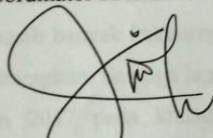
Koordinator Sekolah

Koordinator PPL Sekolah



  
Hanafi Hanafi, S.S

NBM. 988125

  
Sri Pangestuti, S.Pd

NBM. 910845

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PLT dan laporan PLT ini dengan baik.

PLT merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PLT memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PLT.

Program yang terlaksana tanggal 15 September-15 November 2017 dapat berjalan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., M.A. rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT.
2. Munif Hanafi, S.S selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PLT.
3. Mutia Radyartati, S.Psi guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar dikelas.
4. Dinar Widiyanta dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PLT.
5. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PLT.
6. Siswa-siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PLT.
7. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PLT ini bermanfaat bagi mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 pada khususnya dan umumnya. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalian wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Magelang, 14 November 2017

Penyusun

Wahyu Puji Nugroho

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Abstrak .....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT .....	5
<b>BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan PLT .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	18
<b>BAB III : PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	23
B. Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR**  
**TAHUN 2017**

**Oleh :**  
**Wahyu Puji Nugroho**  
**14601241136**

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa program S1 kependidikan. Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran; dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah.*

*Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Kompetensi yang diampu adalah PJOK dengan alokasi waktu tiap minggu, 12 jam pelajaran. Mahasiswa mengampu 5 kelas yaitu X Teknik Komputer dan Jaringan, X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, X Bisnis Daring dan Pemasaran dan X Tata Busana serta XI Akuntansi. Kegiatan yang dilakukan selama PLT antara lain: persiapan sebelum mengajar meliputi penyusunan RPP, penyusunan materi ajar, penyusunan dan pengembangan media pembelajaran, dan evaluasi.*

*Secara keseluruhan, pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi juga berjalan dengan baik. Mahasiswa telah menyusun persiapan PLT berupa administrasi guru secara lengkap. Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dengan hasil evaluasi yang baik. Dari kegiatan PLT ini mahasiswa praktik dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam bidang pembelajaran dan pendidikan. Hambatan-hambatan selama pelaksanaan diharapkan dapat menambah pengalaman mahasiswa sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi diri dibidang pendidikan. Selain itu kerjasama yang telah terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan pihak universitas diharapkan dapat terjalin lebih erat dan dapat ditingkatkan lagi.*

***Kata Kunci: PLT, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, PJO***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

#### **1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah**

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada mulanya adalah SPG Muhammadiyah Borobudur yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 oleh Muhammadiyah cabang Borobudur. Dengan didaftarkan dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis PPK di Jakarta 22 Agustus 1964 No. 81.

Setelah beberapa periode dan sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 23 Februari 1983 (tentang syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta), Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 1983 (tentang standarisasi sekolah swasta) maka SPG Muhammadiyah Borobudur beralih menjadi SMEA Muhammadiyah Borobudur yang beralamat di Jln. Syailendra Raya Borobudur, Kabupaten Magelang. SMEA Muhammadiyah Borobudur mulai menerima murid pada tahun ajaran 1988/1989 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan kurikulum yang ditetapkan dan disahkan oleh pemerintah,
- b. Bersifat amal dan tidak mengarah pada sifat mencari keuntungan,
- c. Persetujuan ini batal dengan sendirinya apabila dalam waktu satu tahun penyelenggara/yayasan ternyata tidak dapat menyelesaikan administrasi penyelenggaraan sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Setelah beberapa periode dan sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa semua sekolah kejuruan dirubah menjadi SMK, tetapi disesuaikan dengan bidang-bidang keahlian yang ada di sekolah tersebut. Tidak terkecuali SMEA Muhammadiyah Borobudur yang sekarang menjadi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dengan bidang keahlian Bisnis dan Manajemen.

##### **1.1. Visi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur**

Menjadi lembaga pendidikan yang mencetak tamatan yang berakhlak islami, cerdas dan mandiri, berdaya saing tinggi di tingkat internasional dan global.

## 1.2. Misi SMA Muhammadiyah 1 Borobudur

- a. Melaksanakan pembelajaran agama islam secara sempurna meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Meningkatkan efektivitas pembelajaran mata diklat matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
- c. Memberi mata pelajaran diklat yang mampu mengembangkan sikap nasionalisme.
- d. Membudayakan penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris dan Arab) dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah.
- e. Menjadikan warga sekolah yang melek komputer dan internet (*familiar with the computer and internet*).
- f. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa sesuai dengan jurusannya agar tamatan dapat terserap di dunia usaha dan industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

## 2. Kurikulum dan Program Pengajaran

Struktur kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Borobur adalah kurikulum 2013.

Pengorganisasian kelas pada SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelas X, kelas XI, dan XII yang merupakan program penjurusan. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur membuka empat pilihan program keahlian untuk kelas XI dan XII, yaitu:

- a. Program Keahlian Akuntansi (AK),
- b. Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP),
- c. Program Keahlian Pemasaran (PM), dan
- d. Program Keahlian Tata Busana (TB).

Sedangkan menurut kurikulum yang sudah di revisi, untuk kelas X SMK Muhammadiyah 1 Borobudur membuka lima program keahlian, yaitu:

- a. Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
- b. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTP)
- c. Bisnis dan Daring Pemasaran (BDP)
- d. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- e. Tata Busana (TB).

## 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup

memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru tersedia 2 ruang, yaitu 1 ruang di lantai atas dan 1 ruang di lantai bawah.
- c. Ruang Tunggu Tamu
- d. Kantor Tata Usaha
- e. Ruang kelas tersedia 15 ruang, terdiri dari kelas X (1 kelas Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2 kelas Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, 1 kelas Bisnis dan Daring Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana), kelas XI (2 kelas akuntansi, 1 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana), dan kelas XII (1 kelas akuntansi, 2 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana). Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas meliputi meja, kursi, papan tulis (*white board*), dan bank kelas.
- f. Ruang laboratorium yang terdiri dari 6 laboratotium, yaitu laboratorium komputer, akuntansi, bahasa, ketik manual, tata busana, dan pemasaran.
- g. Ruang Bimbingan dan Konseling
- h. Ruang Pertemuan
- i. Ruang UKS/Pusat Kesehatan Pesantren
- j. Ruang Unit produksi
- k. Asrama Siswa Putri
- l. Perpustakaan
- m. Koperasi
- n. Aula
- o. Studio Musik
- p. Ruang Kerja Khusus
- q. Kantin
- r. Mini Bank
- s. Dapur
- t. Lapangan Olahraga
- u. Masjid
- v. Kamar Mandi
- w. Halaman
- x. Tempat Parkir
- y. Pos Satpam
- z. Gudang

#### **4. Personil Sekolah**

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

**a. Tenaga Pendidik**

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki tenaga pendidik sebagai berikut.

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 28 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 2 orang, dan lulusan S1 sebanyak 26 orang.

**b. Tenaga Kependidikan**

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibantu oleh:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 5 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

**c. Peserta Didik**

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada tahun pelajaran 2017/ 2018 ini mempunyai peserta didik sebagai berikut:

Kelas	Jurusan							Total
	AK 1/ AKL	AK 2	AP/ OTP 1	OTP 2	TB	PM/ BDP	TKJ	
<b>XII</b>	24	26	24	-	11	9	-	<b>94</b>
<b>XI</b>	25	27	34	-	26	35	-	<b>147</b>
<b>X</b>	36	-	23	23	34	34	17	<b>167</b>
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>53</b>	<b>81</b>	<b>23</b>	<b>71</b>	<b>78</b>	<b>17</b>	<b>408</b>

**5. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi.

- a. Ektrakurikuler wajib artinya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X, yang berupa kegiatan Hizbul Wathan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi pukul 07.00-08.00 WIB.
- b. Ektrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu.
  - 1) Palang Merah Remaja (PMR)
  - 2) Rebana
  - 3) *Marching Band*
  - 4) Peleton Inti (Tonti)

- 5) Tapak Suci
- 6) Vocal dan Paduan Suara
- 7) Bola Basket
- 8) Bola Voli

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PLT lokasi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah didapatkan dari bangku kuliah. Tentu saja kontribusi mahasiswa PLT yang hanya sedikit dan sementara masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

### **1. Rencana Kegiatan PLT**

Pelaksanaan kegiatan PLT terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra-PLT dan PLT.

#### a. Kegiatan Pra-PLT meliputi:

##### 1) Tahap Persiapan di Kampus

###### *Micro-Teaching*

PLT dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching*, dipelajari hal-hal sebagai berikut.

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h) Praktik menutup pelajaran.

##### 2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diselenggarakan oleh Pusat Layanan Praktik Lapangan Terbimbing dan Praktik Lapangan Terbimbing LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai koordinator PLT di fakultas masing-masing. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, etika, serta materi yang terkait dengan teknis PLT. Tujuan dari pembekalan PLT adalah sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PLT.
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah.
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PLT.

### 3) Melakukan Observasi di Sekolah

Dalam tahap observasi, mahasiswa PLT melakukan dua tahapan observasi di sekolah. Dua tahap observasi tersebut meliputi.

#### a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu.

- (1) Cara membuka pelajaran
- (2) Cara menyajikan materi
- (3) Metode pembelajaran
- (4) Penggunaan bahasa
- (5) Penggunaan waktu
- (6) Gerak
- (7) Cara memotivasi siswa
- (8) Teknik bertanya
- (9) Penggunaan media pembelajaran
- (10) Bentuk dan cara evaluasi
- (11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi terkait kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PLT. Program kerja tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PLT tersebut meliputi.

- (1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)
- (2) Pembuatan Media Pembelajaran
- (3) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain meliputi kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), Pos Kesehatan, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

b. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

1) Praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing

Pada praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari.

- a) Rencana pembelajaran
- b) Silabus dan sistem penilaian
- c) Program semester
- d) Program tahunan
- e) Penghitungan hari efektif

2) Praktik pembelajaran di kelas

Pada praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan. Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa praktikan kadang-kadang didampingi oleh guru pembimbing. Namun, tidak menutup kemungkinan mahasiswa praktikan mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- a) Membuka pelajaran
  - Doa dan salam
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Mengecek kesiapan siswa
  - Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
  - Penyampaian materi
  - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari siswa
- Evaluasi dengan memberikan latihan soal

c) Menutup pelajaran

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Pemberian tugas

c. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa menyelesaikan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PLT. Laporan tersebut mencakup semua kegiatan selama menjalankan program PLT. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT. Laporan PLT disusun selama mahasiswa PLT melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Laporan ini dikumpulkan setelah proses penarikan tim PLT dari sekolah.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT selama proses PLT berlangsung. Kegiatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Selain itu, melalui kegiatan evaluasi ini mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan PLT.

e. Penarikan Tim PLT

Penarikan tim PLT dilakukan atas ketentuan dari lembaga pelaksana PLT. Waktu penarikan disepakati oleh pihak sekolah, guru pembimbing, DPL PLT dan mahasiswa PLT. Penarikan dilaksanakan setelah tuntas semua kewajiban yang ditanggungkan kepada mahasiswa PLT oleh guru pembimbing.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) akan berjalan dengan baik maka diperlukan berbagai hal yang harus dipersiapkan, baik berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada pelaksanaan PLT. Oleh sebab itu, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama sepuluh ketrampilan dasar mengajar. Di bawah ini merupakan beberapa kegiatan persiapan untuk menghadapi pelaksanaan PLT.

##### 1. Pengajaran Micro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembang dan pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional, sehingga para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah PLT adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, variasi berinteraksi, memotivasi siswa, ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh, teknik pengelolaan kelas, keterampilan berkomunikasi baik lisan

maupun isyarat, keterampilan memori penguatan, keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran, serta keterampilan menilai dan evaluasi.

Mata kuliah *microteaching* mahasiswa dibekali ketrampilan- ketrampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang telah disebutkan diatas. Perkuliahan *microteaching* mewajibkan mahasiswa untuk berperan layaknya seorang guru di depan kelas, serta mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *microteaching* harus membuat semua kebutuhan seorang guru lengkap dengan administrasi guru seperti diharuskan membuat RRP, serta skenario mengajar. Mahasiswa diberi waktu sekitar 10-15 menit guna menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dalam hal ini peserta didiknya adalah mahasiswa yang juga mengambil mata kuliah ini. Akhir kegiatan *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai murid menyampaikan pendapat atau saran serta komentar tentang penampilan mahasiswa yang tampil di depan. Selain itu dari mahasiswa, dosen pembimbing juga memberikan kritik, saran, dan motivasi pada mahasiswa agar selalu berusaha dengan baik dan belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

## 2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PLT, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT, seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PLT.

## 3. Observasi Lapangan (Sekolah)

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PLT. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Pada observasi pertama mahasiswa melakukan observasi langsung kelingkungan sekolah termasuk didalamnya adalah pihak jurusan. Untuk mengarahkan kegiatan PLT mahasiswa mendapat masing-masing seorang guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing yang akan mendampingi mahasiswa selama PLT berlangsung. Dengan adanya guru pembimbing ini diharapkan mahasiswa lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PLT yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PLT berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran di kelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, simulasi dan tanya jawab.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk mata diklat produktif.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia namun terkadang menggunakan bahasa Jawa.

5) Penggunaan Waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif.

6) Gerak

Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang melakukan praktik.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan uji kompetensi.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan evaluasi.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Kadang ramai, tetapi guru dapat mengontrol siswanya.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

c. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum melakukan praktik pembelajaran, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

d. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang akan disampaikan. Selain bimbingan tentang RPP, mahasiswa juga menanyakan materi yang belum dipahami dan pembuatan Buku Kerja Guru. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, juga konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PLT sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PLT.

## **B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

#### **a. Analisa Kebutuhan**

Sebelum melakukan kegiatan PLT ada hal yang harus dipersiapkan yaitu administrasi guru. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus, kalender pendidikan dan jadwal mengajar guru sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru. Berikut ini merupakan isi dari buku administrasi guru tersebut.

- 1) Kalender Pendidikan
- 2) Silabus
- 3) Jadwal mengajar guru
- 4) Program satu tahun
- 5) Perhitungan Jam Efektif
- 6) Program semester
- 7) RPP selama satu tahun
- 8) Bahan Ajar
- 9) Daftar Buku/Modul Pegangan Guru dan Siswa
- 10) Agenda Kegiatan Guru
- 11) Daftar hadir siswa
- 12) Daftar nilai siswa
- 13) Laporan hasil perbaikan
- 14) Kisi-kisi butir soal
- 15) Analisis hasil ulangan

Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materi dan tugas untuk evaluasi tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah PLT selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

b. Perencanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar, selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dimulai dengan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, sehingga diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak 8 kali pertemuan efektif.

Hasil pembuatan RPP tersebut lebih lengkapnya terdapat pada lampiran.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Praktikan diberi amanat guna mengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X dengan 4 bidang keahlian (jurusan) pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang berlandaskan pada garis-garis besar program pendidikan (GBPP) dan kurikulum 2013, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Selama melaksanakan PLT ini terbagi menjadi :

#### 1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimulai dengan perkenalan pada awal pertemuan, dimana guru pembimbing membuka kelas terlebih dahulu dan memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengampu kelas untuk pertemuan selanjutnya. Praktik mengajar terbimbing yaitu selama mengajar, mahasiswa dalam menyampaikan materi di depan kelas masih diamati oleh guru pembimbing. Maksud dari praktik terbimbing ini supaya guru pembimbing dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

##### a. Guru Pembimbing :

1. Memantau proses belajar-mengajar yang berlangsung pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
2. Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
3. Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan.

##### b. Mahasiswa :

1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
2. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
3. Membimbing siswa saat melakukan kegiatan praktik.
4. Melakukan evaluasi pembelajaran.

#### 2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mandiri, yaitu bahwa adalah dalam memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa sudah tidak didampingi secara langsung, Adapun materi yang disampaikan dalam semester gasal ini adalah Teori Masuknya Agama Hindu Budha dan Kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.

Ibu Mutia Radyartati sendiri selaku guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas selama melaksanakan kegiatan PLT ini. Praktikan menargetkan 1 bab terpenuhi selama waktu PPL berlangsung.

## b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis dan praktik. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa. Di samping itu juga terdapat evaluasi dalam format wawancara yang mana akan terlihat dengan jelas kompetensi dan pemahaman dari masing-masing peserta didik.

## C. Analisis Hasil

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 16 kali mengajar dengan jumlah 8 RPP, kegiatan belajar mengajar berjalan cukup lancar. Antusiasme siswa yang juga sangat tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang menanyakan mengenai materi yang disampaikan serta tugas-tugas yang diberikan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

### 1. Analisis Pelaksanaan Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di susun untuk 8 kali pertemuan yang digunakan untuk mengajar kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, X Bisnis dan Daring Pemasaran, X Teknik Komputer dan Jaringan dan X Tata Busana dengan waktu 3 x 41 menit per pertemuan.

#### a. Kendala dan Solusi Pembuatan RPP

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak semuanya berjalan dengan baik, ada kendala yang di hadapi mahasiswa praktikan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), antara lain sebagai berikut:

##### 1. Materi pembelajaran

Dalam penyusunan materi pembelajaran mahasiswa praktikan mengalami kesulitan karena keterbatasan buku yang di gunakan oleh guru pembimbing. Solusi untuk menyelesaikan kendala ini adalah mahasiswa praktikan harus mencari sumber materi yang lain agar materi dapat tersusun dengan baik.

## 2. Metode pembelajaran

Untuk membelajarkan di dalam kelas guru pembimbing hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kadang bosan mengikuti pembelajaran oleh karena itu mahasiswa praktikan harus menyusun metode baru setiap akan praktik mengajar di dalam kelas agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran. Di sini mahasiswa mengalami kesulitan mencari metode yang baik di gunakan karena metode yang di gunakan harus berbeda setiap kali mengajar.

Untuk mengatasi kendala ini mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan meminta saran pada orang lain yang lebih paham.

### b. Faktor Pendukung

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa praktikan tentu tidak terlepas dari faktor pendukung yang telah mendukung jalannya pembuatan RPP, faktor pendukung pembuatan RPP adalah:

#### 1. Guru Pembimbing

Guru pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan RPP dan penyusunan materi pembelajaran. Guru pembimbing juga menyarankan metode yang digunakan mahasiswa praktikan agar lebih menarik dan menyenangkan supaya peserta didik lebih nyaman dalam kegiatan belajar di kelas.

#### 2. Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi dengan fasilitas yang ada di sekolah.

### c. Hambatan dan Solusi Penerapan RPP dalam mengajar

Penerapan RPP dalam proses belajar mengajar di kelas mengalami beberapa kendala yaitu:

#### 1) Jam Pelajaran

Jam pelajaran yang tertulis di dalam RPP dengan pelaksanaan kadang berbeda hal ini di sebabkan karena keterlambatan siswa saat masuk kelas sehingga keterlambatan proses belajar mengajar dapat terjadi.

Untuk mengatasi hambatan ini mahasiswa praktikan tetap masuk tepat waktu dan melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang telah dahulu berada di dalam

kelas, untuk yang telat masuk langsung menyesuaikan pelajaran. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan kurun waktu yang tepat.

## 2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang tertulis di RPP dengan pelaksanaan kadang berbeda karena ada siswa yang belum bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk mengatasi hambatan ini mahasiswa praktikan menjelaskan terlebih dahulu sampai peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pelajaran dengan ceramah dan menggunakan metode baru di pertemuan berikutnya.

## 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Bagi sebagian mahasiswa PLT, praktik mengajar bukanlah suatu kegiatan yang mudah karena dalam mengajar mahasiswa PLT harus mampu menguasai kondisi peserta didik dan penguasaan materi agar kondisi kelas tetap kondusif. Hal ini merupakan pengalaman baru yang di dalam pelaksanaannya masih harus memerlukan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

Pertama kali mengajar di hadapan siswa secara langsung, kebanyakan mahasiswa PLT masih merasa tidak nyaman, seperti perasaan gugup, belum dapat menguasai kelas, dan penguasaan materi yang masih kurang. Akan tetapi, seiring dengan kebiasaan praktikan mengajar, mahasiswa PLT lebih dapat menguasai dirinya, menguasai kondisi kelas, dan dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa yang di didik

Selama mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, mahasiswa di berikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas X dengan 4 bidang keahlian. Berdasarkan catatan-catatan yang telah disusun oleh mahasiswa selama ini, dapat diketahui bahwa seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

### 1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PLT melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah berikut factor pendukung selama melaksanakan PLT :

#### a) Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing.

Guru pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan RPP dan menyusun materi pembelajaran. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan serta selalu memberi masukan ketika praktikan merasa kurang mengerti dalam kegiatan pembelajaran.

#### b) Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik.

Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur merupakan siswa –siswi terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.

c) Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah.

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

#### b. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan PLT, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri. Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi, selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain :

##### 1. Groggi (Demam panggung)

Pada pertemuan-pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu, persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang. Solusinya adalah persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

##### 2. Kesulitan menghafal siswa

Penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak dalam waktu yang singkat. Solusinya adalah penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

##### 3. Siswa yang kurang memperhatikan

Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan teori yang rumit dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan. Solusinya adalah penyusun berusaha mencari analogi-analogi dari materi-materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

##### 4. Siswa kurang memperhatikan pada jam-jam pelajaran akhir

Siswa sudah mulai bosan dan kurang memperhatikan pada jam-jam akhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi dan ingin segera istirahat. Solusinya adalah pada jam-jam pelajaran akhir sebelum bel istirahat, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

### 3. Refleksi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahami materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu. Banyak ilmu yang mahasiswa dapatkan dari kegiatan PLT ini walaupun ada beberapa hambatan-hambatan yang dialami di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga tidak terlalu mengganggu jalannya PLT. Praktikan menyadari untuk menjadi pengajar tidak hanya baik, namun juga inspiratif, banyak hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PLT menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PLT, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PLT dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Sekolah
  - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal baik yang saling menguntungkan.
  - b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PLT dan terhadap program PLT yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.
  - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PLT.
2. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang

- a. Perumusan program PLT harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program dikonsultasikan dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal yang penting adalah program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah
- b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan factor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
- c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PLT jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Tim PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. 2016. Yogyakarta : PP PPL dan PPL. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro* 2016. Yogyakarta : PP PPL & PKL. Universitas Negeri Yogyakarta.



	tidak masuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis
3. Metode pembelajaran	komando
4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan campuran antara bahasa Indonesia dan juga menggunakan bahasa Jawa
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
6. Gerak	Guru selalu bergerak mendekati siswa yang belum menguasai materi
7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan dan menyampaikan pengalaman yang diketahui oleh guru
8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, dan ada siswa yang tunjuk tangan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar
10. Penggunaan media	Belum ada media sederhana/permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru hanya ceramah dan menulis di papan tulis beberapa hal yang penting.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengevaluasi materi yang telah di praktekan dan memberi pujian kepada

		siswa yang bagus saat praktek
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai, cerita dengan temannya, ada yang serius memperhatikan. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri.

Magelang, 25 Februari 2017

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas**

**Wahyu Puji Nugroho**

**NBM. 1129738**

**NIM. 14601241136**



Kategori Kegiatan P.T	Agustus					September					Oktober					November					Jumlah Jam	
	Jumlah Jam Mengajar					Jumlah Jam Mengajar					Jumlah Jam Mengajar					Jumlah Jam Mengajar					Mengajar	Non Mengajar
	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
<b>KEGIATAN MENGAJAR</b>																					141	115
<b>KEGIATAN NON MENGAJAR</b>																						256
<b>KUMULAH JAM MENGAJAR DAN NON MENGAJAR</b>																					141	115
<b>KUMULAH KENSIURAHAN DAN P.T</b>																						256

Magelang, 15 November 2017



Kolab SMK Muhammadiyah 1 Borek  
 NIM 081121

Mengetahui Menyetujui  
 Dosen Pembimbing Lapangan  
 Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd  
 NIP. 19630225 200501 1 002

Mahasiswa  
 Wahyu Puji Nugroho  
 NIM. 14601241136

**PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING (PLT)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2017**

**JADWAL MENGAJAR**

<b>HARI</b>	<b>JAM KE</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KELAS</b>
Senin	4	09.03-09.44	X TATA
	5	09.59-10.40	BUSANA
	6	10.40-11.21	X BDP
	7	11.21-12.03	
Selasa	3	08.22-09.03	X TKJ
	4	09.03-09.44	
Rabu	3	08.22-09.03	X OTP1
	4	09.03-09.44	
	5	09.59-10.40	X OTP2
	6	10.40-11.21	
Jumat	2	08.00-08.41	XI AK1
	3	08.41-09.20	

**Magel**

**ang,**

**15**

**Novem**

**ber**

**2017**


Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa  
PLT

Rienjani Noortikasari, S.Pd.Ja  
NBM. 112973

Wahyu

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENYUSUNAN
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA CATATAN HARIAN PLT

Puji Nugroho

NIM.

146012

41136

TAHUN : 2017

MAHASISWA : Wahyu Puji Nugroho

NAMA SEKOLAH : SMK

Muhammadiyah 1 Borobudur

MASISWA : 14601241136

ALAMAT SEKOLAH : Jalan

Syailendra Raya, Borobudur,

PR.STUDI : FIK/POR/PJKR

Mungkid, Magelang, Jawa

Tengah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.00	Penerjunan Mahasiswa PLT UNY	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kualitatif Diterjunkannya mahasiswa PLT UNY ke SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.</li><li>➤ Kuantitatif Dihadiri oleh 1 DPL, 7 orang mahasiswa PLT UNY.</li></ul>
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kualitatif Mahasiswa dapat mengobservasi dan mengajar kelas berapapun dan mempersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas.</li><li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 7 mahasiswa PLT UNY.</li></ul>
2.	Senin, 18 September	06.45 – 07.45	Pengajian Rutin Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kualitatif</li></ul>

				<p>Mendapat ilmu baru tentang hukum bacaan dalam Al Qur'an. Menjadi lebih akrab dengan lingkungan lainnya.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 guru dan mahasiswa PLT.</p>
		2 JP	Observasi kelas XI AP	<p>➤ Kualitatif Mengamati proses belajar mengajar Pjok dengan materi permainan basket SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa, 1 mahasiswa PLT.</p>
		2 JP	Mengajar Kelas XI AP	<p>➤ Kualitatif Bercerita sambil bernyanyi untuk mengakrabkan dengan siswa. Meminta siswa mempraktekkan cuci tangan dalam menari.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa dan mahasiswa PLT.</p>
3.	Selasa, 19 September 2017	2 JP	Observasi Kelas	<p>➤ Kualitatif Mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas XII AK2. Mengetahui cara belajar mengajar dan karakteristik siswa di kelas Muhammadiyah 1 Borobudur.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa, 1 mahasiswa PLT.</p>
		2 JP	Observasi Kelas	<p>➤ Kualitatif Mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas guru Mengetahui cara belajar mengajar guru pada materi permainan sepak bola (dribbling dan passing) dan karakteristik siswa kelas X TKJ di kelas Muhammadiyah 1 Borobudur.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 17 siswa, 1 mahasiswa PLT.</p>
		2 JP	Mengisi kelas XI AP	<p>➤ Kualitatif Mengisi jam kosong dengan diskusi tentang materi pelajaran &amp; kisi-kisi UAS.</p> <p>➤ Kuantitatif</p>

				Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.
3.	Rabu, 20 September 2017	2 JP	Observasi Kelas XII AP	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengikuti pelaksanaan belajar mengajar di kelas XII AP . Mengetahui cara belajar mengajar dan mengamati proses pembelajaran materi bola basket (dribbling dan passing) siswa SMK Muhammadiyah Borobudur.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa, 1 mahasiswa PLT.</li> </ul>
		2 JP	Observasi kelas X OTP 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengikuti proses belajar mengajar (penilaian materi bola basket dan passing)</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa, 1 mahasiswa PLT.</li> </ul>
		2 JP	Observasi kelas X OTP 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengikuti proses belajar mengajar (penilaian materi bola basket dan passing)</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa, 1 mahasiswa PLT</li> </ul>
		18.00 – 19.00	Konsultasi guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengetahui sampai mana materi yang disampaikan kepada siswa dan mengetahui kedepannya materi apa yang diajarkan.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</li> </ul>
4.	Jumat, 22 September 2017	2 JP	Observasi Kelas XI AK 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mendampingi siswa praktik bola basket (dribbling dan passing)</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa, 1 mahasiswa PLT.</li> </ul>
		12.00 - 12.30	Sholat Jumat Berjamaah di Masjid SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mendengarkan khotbah dengan tema rukun islam</li> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul>

				Diikuti oleh kurang lebih 15 mahasiswa PLT.
		18.00 – 19.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengetahui sampai mana disampaikan kepada mengetahui kedepannya ma mengajar materi apa.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa</li> </ul>
5.	Senin, 25 September 2017	1 JP	Pengajian rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Pengajian rutin keluarga ka Muhammadiyah 1 Borobudu</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PL</li> </ul>
		2 JP	Mendampingi siswa kerja bakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mendampingi siswa membersihkan lingkungan sekitarnya.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PL</li> </ul>
6.	Selasa, 26 September 2017	07.30 – 11.45	Menjaga ruang ujian UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Menjaga ruang ujian UTS s masing-masing, serta m absensi.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PL</li> </ul>
		18.00 – 19.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengetahui sampai mana disampaikan kepada mengetahui kedepannya ma mengajar materi apa.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa</li> </ul>
7.	Rabu, 27 September 2017	07.30 – 12.30	Menjaga ruang ujian UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Menjaga ruang ujian UTS s masing-masing, serta m absensi.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa P</li> </ul>
8.	Kamis, 28 September 2017	07.30 – 11.30	Menjaga ruang ujian UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Menjaga ruang ujian UTS s masing-masing, serta m</li> </ul>

				<p>absensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT</p>
9.	Jumat, 29 September 2017	07.30 – 11.00	Menjaga ruang ujian UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Menjaga ruang ujian UTS s... masing-masing, serta m... absensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT</p>
		18.00 – 19.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Mengetahui sampai mana... disampaikan kepada... mengetahui kedepannya ma... mengajar materi apa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>
9.	Sabtu, 30 September 2017	07.30 – 12.30	Menjaga ruang ujian UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Menjaga ruang ujian UTS s... masing-masing, serta m... absensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT</p>
		13.00 – 14.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Mengetahui sampai mana... disampaikan kepada... mengetahui kedepannya ma... mengajar materi apa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>
10.	Senin, 03 Oktober 2017	1 JP	Upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Upacara rutin hari Senin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT</p>
		2 JP	Mengajar kelas X Tata busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Siswa melakukan praktek p... voli passing bawah dan pass...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Diikuti oleh 34 siswa dan... PLT.</p>

		2 JP	Mengajar Kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek p voli passing bawah dan pasi</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
11.	Selasa, 03 Oktober 2017	07.00 – 08.20	Inventarisasi Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengecap buku paket pelaja di Perpustakaan.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 4 mahasiswa P pendamping.</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek p voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
		18.00 – 19.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengetahui sampai mana disampaikan kepada mengetahui kedepannya ma mengajar materi apa.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa</li> </ul>
11.	Rabu, 04 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas X OTP 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek p voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 23 siswa dan PLT.</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X OTP 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek p voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
12.	Kamis, 05 Oktober 2017	08.00- 11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Tersusunnya RPP materi p voli untuk kelas 11 AK 1.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT</li> </ul>
13.	Jumat, 06 Oktober 2017	07.30 – 08.30	Senam rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Senam rutin setiap hari Jumat</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT keluarga SMK M Borobudur.</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas XI AK1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mempraktekkan gerakan passing bawah dan passing permainan bola voli.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT siswa</li> </ul>
		17.00 – 16.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mengetahui sampai mana disampaikan kepada mengetahui kedepannya materi mengajar materi apa.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</li> </ul>
14.	Senin, 09 Oktober 2017	1 JP	Pengajian rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Pengajian rutin keluarga ke Muhammadiyah 1 Borobudur</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X Tata Busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Penilaian permainan bola voli passing bawah dan hasilnya lumayan</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT siswa</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek permainan voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
15.	Selasa, 10 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas X TKJ	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek p</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Mengetahui sampai mana disampaikan kepada mengetahui kedepannya mengajar materi apa.</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Dilakukan oleh 1 mahasiswa</li> </ul>
16.	Rabu, 11 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas X OTP 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Siswa melakukan praktek voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X OTP 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Siswa melakukan praktek voli passing bawah.</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Diikuti oleh 34 siswa dan PLT.</li> </ul>
		12.55 – 13.25	Sholat Berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Para guru dan siswa menja Dzuhur berjamaah setelah dilanjutkan kultum. Siswa ditunjuk mengisi kultum muslimah yang cantik luar d</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Diikuti oleh kurang lebih 15 guru dan 8 mahasiswa PLT.</li> </ul>
17.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 12.30	Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Membantu guru piket mengisi kelas yang ko memberikan tugas dan mo siswa.</li> <li>Menggantikan tugas si</li> </ul>

				<p>resepsionis sekolah ketika mengikuti ulangan.</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 2 siswa, 1 mahasiswa PLT</p>
		12.55 – 13.25	Sholat Dzuhur Berjamaah	<p>➤ Kualitatif Para guru dan siswa menjaja. Setelah sholat Dzuhur berjamaah setelah dilanjutkan kultum. Siswa diajarkan dan ditunjuk mengisi kultum dan manfaat gerakan sholat</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh kurang lebih 15 guru dan 8 mahasiswa PLT</p>
17.	Jumat, 13 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas XI AK 1	<p>➤ Kualitatif Siswa melakukan praktek voli passing bawah dan passing atas selama 1 menit (penilaian)</p> <p>➤ Kuantitatif Diikuti oleh 25 siswa dan 1 mahasiswa PLT.</p>
		2 JP	Konsultasi dengan guru pamong	<p>➤ Kualitatif Mengetahui sampai mana materi yang disampaikan kepada mahasiswa dan mengetahui kedepannya materi apa yang diajarkan dan mengajar materi apa.</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>
		18 JP	Latihan Dasar Kepemimpinan IPM	<p>➤ Kualitatif Para peserta Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) IPM melakukan perjalanan ke lokasi wisata menuju waduk sermo Kulon Progo</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 50 peserta LDK IPM</p>
18.	Senin, 16 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas X TB	<p>➤ Kualitatif Siswa belajar gerakan senam lantai dan langsung praktik</p>

				<p>melakukan gerakan sikap l detik</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>
		2JP	Mengajar kelas X BDP	<p>➤ Kualitatif Siswa belajar gerakan sena lilin dan langsung per melakukan gerakan sikap l detik</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasisw siswa</p>
19.	Selasa, 17 Oktober 2017	2JP	Mengawasi kelas XII AK2	<p>➤ Kualitatif Siswa kelas XII AK2 m permainan bola voli</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>
.		2 JP	Mengajar kelas X TKJ	<p>➤ Kualitatif Siswa belajar gerakan sena lilin dan langsung per melakukan gerakan sikap l detik</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasisw siswa</p>
		2 JP	Mengawasi kelas XI TB	<p>➤ Kualitatif Siswa kelas XI <b>TB</b> belaja permainan bola voli ( pasi passing atas ) dalam perma</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasisw siswa</p>
20	Rabu, 18 Oktober 2017	2 JP	Mengawasi kelas XII AP	<p>➤ Kualitatif Siswa kelas XII AP m permainan bola voli. melakukan kerjasama sama memenangkan permainan te</p>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas OTP 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa belajar gerakan senam lilin dan langsung per melakukan gerakan sikap 1 detik</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas OTP 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Siswa belajar gerakan senam lilin dan langsung per melakukan gerakan sikap 1 detik</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> </ul>
21	Kamis, 19 Oktober 2017	08.00-10.00	Observasi dan Pendataan Peralatan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mendata peralatan olahraga layak di pakai dan tidak layak</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa P</li> </ul>
		13.20-15.20	Mengganti Guru Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Mahasiswa mengganti sewaktu-waktu ada siswa ya</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa P</li> </ul>
22	Jumat, 20 Oktober	07.00-08.00	Senam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para Guru, siswa dan melaksanakan senam pagi. senam merasakan badan setelah melaksanakan senam</li> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul>

				Dilakukan oleh 20 guru, 20 mahasiswa.
		2 JP	Mengajar kelas XI AK 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para siswa kelas XI AK1 melakukan kombinasi gerakan beladiri siswa berkelompok dan melakukan dasar pencak silat</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> </ul>
		20 JP	Latihan Dasar Kepemimpinan Calon Taruna	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para peserta Latihan Dasar Calon Taruna melakukan perjalanan suroloyo menuju waduk Progo.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 50 peserta LDK calon Taruna</li> </ul>
24	Senin, 23 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas X TB	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para siswa berlatih melempar bola kasti pembelajaran bermain kasti sangat antusias dan senang.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X BDP	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para siswa berlatih melempar bola kasti pembelajaran bermain kasti sangat antusias dan senang.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> </ul>
		3JP	Pengajian Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Pengajian kelas dilakukan di kelas 11 AK2. Acaranya sambutan tuan rumah, sa</li> </ul>

				<p>kelas, sambutan wali kelas, di isi oleh guru agama dan makan bersama</p> <p>➤ Kuantitatif</p>
25	Selasa, 24 Oktober 2017	2JP	Mengajar Kelas X TKJ	<p>Dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 5 guru SMK Muhammadiyah Borobudur.</p> <p>➤ Kualitatif</p> <p>Para siswa berlatih melempar, memukul bola kasti pembelajaran bermain kasti sangat antusias dan senang.</p> <p>➤ Kuantitatif</p>
		3 JP	Pengajian Kelas	<p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa</p> <p>➤ Kualitatif</p> <p>Pengajian kelas dilakukan oleh mahasiswa di kelas X AK. Acaranya sambutan tuan rumah, sambutan kelas, sambutan wali kelas, di isi oleh guru agama dan makan bersama.</p> <p>➤ Kuantitatif</p>
				<p>Dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 5 guru SMK Muhammadiyah Borobudur</p>
26	Rabu, 25 Oktober 2017	4 JP	Merancang Protaproses	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Mahasiswa PLT merancang protaproses sekolah SMK Muhammadiyah Borobudur dengan giat.</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 1 siswa</p>
		2 JP	Mengajar kelas X OTP 1	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Para siswa berlatih melempar bola kasti pembelajaran bermain kasti sangat antusias dan senang.</p> <p>➤ Kuantitatif</p>

		2 JP	Mengajar kelas OTP 2	<p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para siswa berlatih melempar bola kasti pembelajaran bermain kasti sangat antusias dan senang.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</li> <li>➤ Kualitatif Mahasiswa membeli beberapa peralatan olahraga seperti bola kasti, untuk melengkapi peralatan PJOK.</li> </ul>
27	Kamis, 26 Oktober 2017	2JP	Inventarisasi Peralatan Olahraga	<p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul>
28	Jumat, 27 Oktober 2017	1 JP	Senam Pagi	<p>Para Guru, siswa dan staf melaksanakan senam pagi. Para siswa merasakan badan segar setelah melaksanakan senam pagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 20 guru, 200 mahasiswa.</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas XI AK 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para siswa kelas XI AK1 mempelajari passing pendek dalam permainan sepakbola. Diakhir materi siswa diajarkan bermain sepakbola.</li> <li>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 Mahasiswa siswa</li> </ul>
		3 JP	Melatih peserta Extrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif Para peserta ekstrakurikuler berlatih passing bawah, passing atas, dan passing dada.</li> </ul>

				<p>smash</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 34 siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul>
29	Senin, 30 Oktober 2017	2 JP	Persiapan Kejurda	<p>Para siswa berlatih teknik dan sesi terakhir latihan dan lari pelepasan sejauh 100 m</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X TB	<p>Para Siswa kelas X TB bermain bola kasti, sebelum dimulai para siswa mengulangi dahulu materi minggu lalu yang dan menangkap serta ditanya materi memukul.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas X BDP	<p>Para Siswa kelas X BDP bermain bola kasti, sebelum dimulai para siswa mengulangi dahulu materi minggu lalu yang dan menangkap serta ditanya materi memukul.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> </ul> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa</p>
		3 JP	Pengajian Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> </ul> <p>Pengajian kelas dilakukan oleh kelas XI AK2. Acaranya sambutan tuan rumah, sa</p>

				<p>kelas, sambutan wali kelas, di isi oleh guru agama dan makan bersama</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 5 guru SMK Mul Borobudur</p> <p>➤ Kualitatif</p>
30	Selasa, 31 Oktober 2017	2 JP	Persiapan Kejurda	<p>Para siswa berlari 50 meter kali dengan kemampuan 80%</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa.</p> <p>➤ Kualitatif</p>
				<p>Para Siswa kelas X TKJ m bermain bola kasti, sebelum dimulai para siswa meng dahulu materi minggu lalu y dan menangkap serta dita materi memukul.</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa.</p> <p>➤ Kualitatif</p>
32	Rabu, 1 Oktober 2017	2 JP	Mengajar kelas X OTP1	<p>Para Siswa kelas X OTP1 m bermain bola kasti, sebelum dimulai para siswa meng dahulu materi minggu lalu y dan menangkap serta dita materi memukul.</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa.</p> <p>➤ Kualitatif</p>
		2 JP	Mengajar Kelas X BDP	<p>Para Siswa kelas X OTP2 m</p>

				<p>bermain bola kasti, sebelum dimulai para siswa mengulangi dahulu materi minggu lalu yang telah diajarkan dan menangkap serta ditangkis materi memukul.</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 10 siswa.</p> <p>➤ Kualitatif</p>
		2 JP	Persiapan Kejurda	<p>Para siswa berlari 50 meter dan melempar bola 30 kali dan pelepasan bola 1 kali.</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 10 siswa.</p> <p>➤ Kualitatif</p>
33	Kamis, 2 November 2017	3 JP	Persiapan Kejurda	<p>Para siswa latihan lompat jauh dan latihan jogging dua putaran.</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 10 siswa.</p> <p>➤ Kualitatif</p>
		3 JP	Pengajian Kelas	<p>➤ Kualitatif Pengajian kelas dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 5 guru kelas X BDP. Acaranya sambutan tuan rumah, sambutan wali kelas, sambutan wali kelas, di isi oleh guru agama dan makan bersama</p> <p>➤ Kuantitatif Dilakukan oleh 4 mahasiswa dan 5 guru SMK Muhammadiyah Borobudur.</p>
34	Jumat, 3 November 2017	1 JP	Senam Pagi	<p>➤ Kualitatif Para Guru, siswa dan staf melaksanakan senam pagi. Senam merasakan badan</p>

				<p>setelah melaksanakan senam</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 22 guru, 20 mahasiswa.</p>
		2 JP	Mengajar Kelas X AK1	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Para Siswa kelas XI AK1 m bermain bola kasti, sebelum dimulai para siswa meng dahulu materi minggu lalu y dan menangkap serta dita materi memukul.</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa siswa.</p>
		3 JP	Melatih Extrakurikuler	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Para peserta ekstrakurikul berlatih passing bawah, pa smash</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa</p>
35	Sabtu, 4 November 2017	5 JP	Lomba Kejurda	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Para siswa melaksanakan l lompat jauh di SMA taru lomba tersebut ada salah sa mendapat juara 1 lompat jau</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 Mahasiswa, siswa.</p>
36	Senin, 6 November 2017	2 JP	Mengajar kelas X TB	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Siswa kelas X TB memprab jalan cepat dengan tahap-t perintah oleh gurunya d</p>

				<p>jalan cepat dengan jarak 200</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa Siswa.</p>
		2 JP	Mengajar kelas X BDP	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Siswa kelas X BDP mempelajari materi jalan cepat dengan jarak yang di perintahkan oleh gurunya siswa jalan cepat dengan jarak</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa Siswa.</p>
37	Selasa, 7 November 2017	2 JP	Mengajar kelas X TKJ	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Siswa kelas X TKJ mempraktikkan jalan cepat dengan tahap-tahap yang di perintahkan oleh gurunya dengan jalan cepat dengan jarak 200</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa Siswa.</p>
38	Rabu, 8 November 2017	2 JP	Mengajar kelas X OTP1	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Siswa kelas X OTP1 mempelajari materi jalan cepat dengan jarak yang di perintahkan oleh gurunya siswa jalan cepat dengan jarak</p> <p>➤ Kuantitatif</p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa Siswa.</p>
		2 JP	Mengajar kelas X OTP2	<p>➤ Kualitatif</p> <p>Siswa kelas X OTP2 mempelajari materi jalan cepat dengan jarak yang di perintahkan oleh gurunya siswa jalan cepat dengan jarak</p>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Dilakukan oleh 1 mahasiswa Siswa.</li> </ul>
39	Kamis, 9 November 2017	8 JP	Menyusun RPP dan Prota prosem	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Mahasiswa PLT membuat dan dilanjutkan pembuatan</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Dilakukan oleh 1 mahasiswa</li> </ul>
40	Jumat, 10 November 2017	1 JP	Upacara hari Pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Para siswa, Guru dan melaksanakan upacara b memperingati hari Pahlawan</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Dilakukan oleh 8 mahasiswa Guru dan seluruh s Muhammadiyah 1 Borobudur.</li> </ul>
		2 JP	Mengajar kelas XI AK1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Siswa kelas XI AK1 m materi jalan cepat denga yang di perintahkan oleh guru siswa jalan cepat dengan jar</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Dilakukan oleh 1 mahasiswa Siswa.</li> </ul>
		3 JP		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Para peserta ekstrakurikul berlatih passing bawah, pass smash</li> <li>➤ Kuantitatif</li> <li>Dilakukan oleh 1 mahasi pelatih dan 28 siswa.</li> </ul>
41		1 JP	Melatih Extrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitatif</li> <li>Upacara rutin hari Senin.</li> </ul>

				➤ Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa PL 400 siswa
			Upacara	

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Munif Hanafi, S.S

NBM. 988125

Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas

NBM. 1129738

Wahyu Puji Nugroho

NIM. 14601241136

**PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING (PLT)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2017**

**JADWAL PELAJARAN**

NO	NAMA	NILAI
----	------	-------

**JADWAL PENGAJARAN SMK MUHAMMAD NEMESTER GARAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Hari	jam	Waktu	Kelas X				Kelas XI							
			AKL	OTP1	OTP2	BDP	TB	TKJ	AK1	AK2	AP	PM	TB	
SEMIN	1	07.00-07.41												
	2	07.41-08.22	G	S	W	C	B	T	R	AB	U	F	O	
	3	08.22-09.03	G	O	H	C	S	T	R	AB	U	F	O	
	4	09.03-09.44	AC	O	H	C	U	Z	J	T	M	F	AB	
	Upacara Bendera/Briefing Page													
	5	09.44-09.59												
	6	09.59-10.40	AC	S	H	C	U	Z	B	T	M	Q	AB	
	7	10.40-11.21	V	AC	S	U	T	Z	R	P	AB	Q	Y	
	8	11.21-12.02	V	AC	O	U	T	Z	R	P	AB	B	Y	
	9	12.02-12.43	V	T	O	E	AC	S	M	J	P	K	Y	
	10	12.43-13.17												
SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT														
11	13.17-13.58	Z	T	B	E	AC	AB	M	R	P	K	Y		
12	13.58-14.39	Z	B	P	T	Y	AB	N	R	K	S	AA		
13	14.39-15.20	Z	W	P	T	Y	AB	N	R	K	S	AA		
SELAHA	1	07.00-07.41	AB	Z	D	E	L	AC	G	N	S	F	Y	
	2	07.41-08.22	AB	Z	D	E	L	AC	G	N	S	F	Y	
	3	08.22-09.03	AB	Z	O	B	L	U	H	AA	P	J	K	
	4	09.03-09.44	B	I	O	AB	V	U	H	O	P	J	K	
	5	09.44-09.59												
	6	09.59-10.40	B	I	T	AB	V	S	AA	Q	J	G	U	
	7	10.40-11.21	I	D	T	AB	V	S	J	P	O	G	U	
	8	11.21-12.02	I	D	Z	AC	J	G	B	P	O	AA	F	Y
	9	12.02-12.43	B	J	Z	AC	Y	G	T	M	D	C	V	
	10	12.43-13.17												
	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT													
11	13.17-13.58	S	H	Z	P	Y	L	T	M	D	C	V		
12	13.58-14.39	N	H	AC	P	Y	L	W	M	D	E	I		
13	14.39-15.20	N	H	AC	B	Y	L	S	M	D	E	I		
RABU	1	07.00-07.41	N	D	O	S	Z	W	Q	B	G	E	I	
	2	07.41-08.22	N	D	O	V	Z	J	Q	W	G	E	I	
	3	08.22-09.03	N	U	J	V	Z	B	S	T	O	AB		
	4	09.03-09.44	W	U	S	V	J	Z	P	T	O	AB		
	5	09.44-09.59												
	6	09.59-10.40	M	B	U	J	W	Z	P	V	H	E		
	7	10.40-11.21	M	O	U	S	X	Z	P	V	H	E		
	8	11.21-12.02	T	O	G	S	X	V	P	R	W	E		
	9	12.02-12.43	T	P	G	W	S	V	M	R	J	O		
	10	12.43-13.17												
	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT													
11	13.17-13.58	S	P	O	L	I	V	M	R	B	O			
12	13.58-14.39	E	G	O	L	I	T	AB	F	Q	K			
13	14.39-15.20	E	G	S	L	I	T	AB	F	Q	K			
KAMIS	1	07.00-07.41	AC	AB	B	E	Y	Z	R	Q	F	M		
	2	07.41-08.22	AC	AB	J	E	Y	Z	R	Q	F	M		
	3	08.22-09.03	N	AB	AC	G	Y	Z	R	U	D	V		
	4	09.03-09.44	N	T	AC	G	Y	Z	F	U	D	V		
	5	09.44-09.59												
	6	09.59-10.40	N	T	L	J	G	Z	F	B	P	U		
	7	10.40-11.21	M	O	L	AC	G	Z	T	S	P	U		
	8	11.21-12.02	M	O	L	AC	AB	J	T	G	S	C		
	9	12.02-12.43	J	O	T	I	AB	Z	N	G	K	C		
	10	12.43-13.17												
	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT													
11	13.17-13.58	L	O	T	I	AB	Z	N	S	K	P			
12	13.58-14.39	L	E	I	T	S	AC	V	H	O	B			
13	14.39-15.20	L	E	I	T	S	AC	V	H	O	B			
JUM'AT	0	07.00-08.00	HIZBUL WATHAN											
	1	08.00-08.41	T	S	E	Z	AC	B	U	R	D	M		
	2	08.41-09.22	T	J	E	Z	AC	I	U	R	D	M		
	3	09.22-10.03	P	L	D	Z	T	I	R	J	B	O		
	4	10.03-10.18												
	5	10.18-10.59	P	L	D	C	T	I	R	N	Q	O		
	6	10.59-11.40	U	L	AB	C	Y	I	R	N	Q	H		
	7	11.40-12.20												
SHOLAT JUM'AT/DLUHUR & ISTIRAHAT														
8	12.20-13.01	U	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	H			
9	13.01-13.42	J	AC	AB	C	Y	I	Q	R	V	S			
10	13.45-18.30	EKSTRAKURIKULER PILIHAN WAJIB												

1	Amanda Pramudianti	78
2	Amelia	75
3	Arisma Ariful Janah	80
4	Arumi Mewa Assyaffa	80
5	Deswita Mahanani	78
6	Devi Puspita D	78
7	Deviana Meilani	78
8	Devitra Indah Sari	80
9	Dwi Nuryati Utami	78
10	Eka Wulan Dhari	78
11	Ema Khofifah	78
12	Eni Puji Lestari	78
13	Erika Noviana	78
14	Evita Nur Azizah	78
15	Heni Diah Fatmawati	78
16	Heni Rulihana	85
17	Ika Budiyanti	80
18	Imang Puji Astutik	80
19	Irma Kurnia Handayani	80
20	Krisna Rizki Syaharani	78
21	Linda Nur Afni	80
22	Ngindy Tri Astuti	80
23	Nur Ana	80
24	Nurma Deswita	78
25	Rifatul Solekah	78
26	Ririn Ngaisah	80

27	Rismawati	80
28	Rosemawati	80
29	Sari Ramawati	78
30	Septina Krismiyati	80
31	Siti Munasifah	80
32	Siti Musyarofah	78
33	Tuti Nur Alfiyah	80
34	Umi Nazila	80

DAFTAR NILAI

MAPEL PJOK

Kompetensi Keahlian : X TB

Tahun Ajaran : 2017/2018

DAFTAR NILAI

MAPEL PJOK

Borobudur, 15 November 2017

Guru Mapel

Kompetensi Keahlian : X BDP  
Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Agus Andriyanto	80
2	Arbiyati	80
3	Arum Indrayati	85
4	Asta Erlina	80
5	Astrid Wijayanti	78
6	Devi Amalia Kusmawati	80
7	Dita Rifana Rizqi	80
8	Dwi Puji Lestari	80
9	Endang Puspita Ragil	80
10	Erlitha Febriyani	85
11	Fitriani Zulaifah	
12	Intan Fitria Ningrum	80
13	Labbaika Mei Rani	80
14	Laily Nur H	80
15	Lina Putriyani	80
16	M Ikhwan Nur Sholeh	85
17	Mintarsih	80
18	Mita Febri Valentin	78
19	Mun Ndotiyah	75
20	Nanik Chizmatul W	80
21	Nety Nurlita	78
22	Nofiani	80
23	Nora Wahyu Apriyanto	80

24	Novita Sari	78	
25	Nur Khasanah	80	
26	Rina Elfa Fatiyani	80	
27	Safira Ananda Oktafiani : 2017/2018	78	
28	Sherliana Putri L	NILAI	78
29	Sofiyatun Ahmad Nurhidayat	85	78
30	Sei Astuti Allina Damayanti	80	80
31	Sri Martini Arina Ma Hfatul F	80	80
32	Tyas Aprilia Sari Arista Nur	80	80
33	Uswatun Khasanah Hidayah		80
34	Yuni Puji Arifah		80

Borobudur, 15 November 2017

Guru Mapel

5	Arjun	85
6	Cincin Belia Permatasari	80
7	Doni Hendra Kurnia	80
8	Elda Defani Fadhilah	80
9	Iin Sulistyowati	80
10	Julia Citra Dewi	80
11	Nana Wahyu Nuryanti	78
12	Nurul Hidayaningsih	85
13	Reny Novita	80
14	Riyo Dwiky Pradana	85
15	Sabrina Bella Apriliani	85
16	Sukma Esti Nur Azizah	80
17	Titik Sulastri	80

Borobudur, 15 November 2017

Guru Mapel

DAFTAR NILAI

MAPEL PJOK

Kompetensi Keahlian : X OTP 1

Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Ambarsari	85
2	Ambarwati	85
3	Anni Fauziah	80
4	Arifa Amaragana	85

5	Arlinda Hapsari	80
6	Ayu Irawati	80
7	Desi Tri Dianasari	80
8	Desky Putri Rahmawati	80
9	Devita Fitriaputri Sayuti	80
10	Devita Saskia Berlinda	80
11	Dinda Nailil Oktavia	80
12	Dwi Putri Handayani	80
13	Emi Anjaswati	80
14	Fiolina	80
15	Fita Andayani	80
16	Hefin Lestari	85
17	Intan Desi Nugraheni	80
18	Intan Puspitasari	85
19	Isnani Khayatun	80
20	Khuriroh Puji Hidayati	80
21	Lisa Yuliana	80
22	Nisrina Asri Faiha	80
23	Restu Nadifa	80

Borobudur, 15 November 2017

Guru Mapel

**Keputusan Kongres XXI PGRI  
No. VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013**

**KODE ETIK GURU INDONESIA**

**PEMBUKAAN**

Guru sebagai pendidik adalah jabatan profesi yang mulia. Oleh sebab itu moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar pengemban tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan, menjalankan profesinya dengan ketulusan hati dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi manusia utuh, yang menyatu dalam prinsip. "*Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri andayani*" - di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat dan di belakang memberikan daya kekuatan.

**Pasal 1  
Kewajiban Umum**

1. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah dan ikrar guru
2. Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

**Pasal 2**  
**Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik**

1. Bertindak profesional
2. Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual
3. Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
4. Menghormati martabat dan hak-hak peserta didik secara adil dan objektif
5. Melindungi peserta didik
6. Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik
7. Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik

**Pasal 3**  
**Kewajiban Guru terhadap Orang tua/ Wali**

1. menghormati hak orang tua/ wali
2. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua/ wali
3. Menjaga hubungan profesional dengan orang tua/ wali

**Pasal 4**  
**Kewajiban Guru terhadap Masyarakat**

1. Menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat
2. Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat
3. Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat
4. Bersama masyarakat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
5. menjunjung tinggi kehormatan dan martabat

**Pasal 5**  
**Kewajiban Guru Terhadap Teman Sejawat**

1. Membangun suasana kekeluargaan, solidaritas, dan saling menghormati
2. Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi
3. Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat
4. Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik

**Pasal 6**  
**Kewajiban Guru terhadap Profesi**

1. Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi
2. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai dengan kemajuan IPTEK
3. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi
4. Tidak menerima janji dan pemberian yang dapat memengaruhi keputusan atau tugas
5. Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan

**Pasal 7**  
**Kewajiban Guru terhadap Organisasi Profesi**

1. Menaati peraturan dan berperan aktif
2. Mengembangkan dan memajukan organisasi
3. Mengembangkan organisasi menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru dan pusat informasi
4. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi
5. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat organisasi

**Pasal 8**  
**Kewajiban Guru Terhadap Pemerintah**

1. Berperan serta menjaga persatuan dan kesatuan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
2. Berperan serta melaksanakan program pembangunan pendidikan
3. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X/satu
Materi Pokok	: Jalan Cepat
Alokasi Waktu	: 41 menit x 4 JP
Jumlah Pertemuan	: 2x pertemuan

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami teknik dasar gerak fundamental salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar).
- 4.3 Mempraktikkan teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) menekankan gerak dasar fundamentalnya.

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan teknik dasar menjelaskan karakteristik jalan cepat.
- 3.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan teknik dasar jalan cepat.

- 3.1.3 Peserta didik dapat menjelaskan gerak dasar pinggang
- 3.1.4 Peserta didik dapat menjelaskan teknik lengan dan bahu
- 3.1.5 Peserta didik dapat menjelaskan tahap-tahap latihan jalan cepat

- 4.1.1 Peserta didik dapat mempraktikkan teknik dasar jalan cepat.
- 4.1.2 Peserta didik dapat mempraktikkan teknik gerak pinggang
- 4.1.3 Peserta didik dapat mempraktikkan teknik lengan dan bahu.
- 4.1.4 Peserta didik dapat mempraktikkan teknik tahap-tahap latihan jalan cepat

#### **D. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami teknik karakteristik jalan cepat.
2. Dapat mempraktikkan teknik dasar jalan cepat.
3. Dapat mempraktikkan gerak teknik dasar pinggang
4. Dapat mempraktikkan gerak teknik lengan dan bahu
5. Dapat mempraktikkan tahap-tahap latihan jalan cepat
6. Dapat melakukan jalan cepat dengan teknik baik dan benar

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *scientific*
2. Metode : Komando, Permainan/simulasi, diskusi, tanya-jawab.

#### **F. Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran**

Media : bukasiswa, buku *Dasar-Dasar Atletik*

Alat : cone, peluit,

Sumber belajar : Purnomo, Edy. 2013. *Dasar-Dasar Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia

#### **G. Materi Pembelajaran**

- Karakteristik Jalan Cepat

Jalan cepat adalah suatu gerakan maju (lokomosi) yang efisien melalui tuas-tuas (tungkai dan kaki) ditopang dengan pinggul dan diimbangi oleh gerakan lengan.

Dalam suatu perlombaan jalan cepat, peserta lomba harus memenuhi dasar dari gerak khusus dan peraturan/ketentuan-ketentuan yang ditetapkan. Dalam peraturan perlombaan atletik IAAF pasal 230, definisi jalan cepat adalah sebagai berikut :

*“Jalan cepat adalah suatu gerakan langkah maju yang dilakukan sedemikian rupa sehingga pejalan*

*(kaki) tetap kontak dengan tanah, tidak ada saat hilang kontak dengan tanah (melayang) yang teramati oleh mata telanjang. Gerakan maju ke depan harus diluruskan (tidak bengkok pada lutut) sejak saat sentuhan pertama dengan tanah hingga mencapai posisi badan tegak.*”

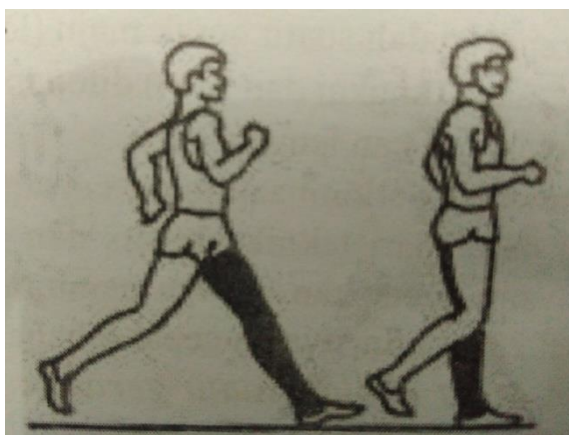
Teknik dasar jalan cepat terdiri dari 3 unsur gerakan yaitu:

1. Gerakan teknik dasar kaki

pada teknik dasar ini, terdapat 5 tahapan gerakan yaitu:

a. Tahap topang depan

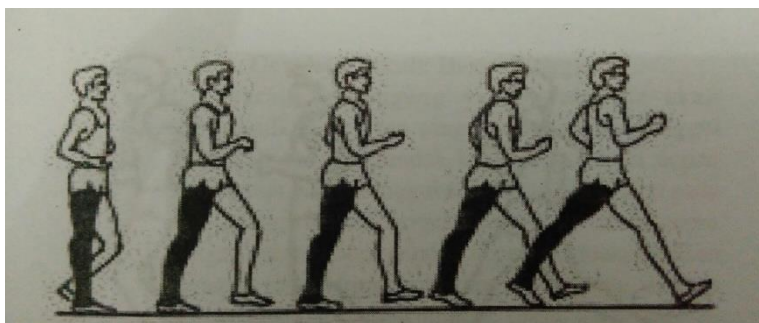
Dimulai dengan mendaratkan tumit kaki depan di tanah dan berakhir ketika posisi kaki tegak. Selama tahap ini, kaki depan tetap lurus.



Gambartahaptopangdepan

b. Tahap topang belakang

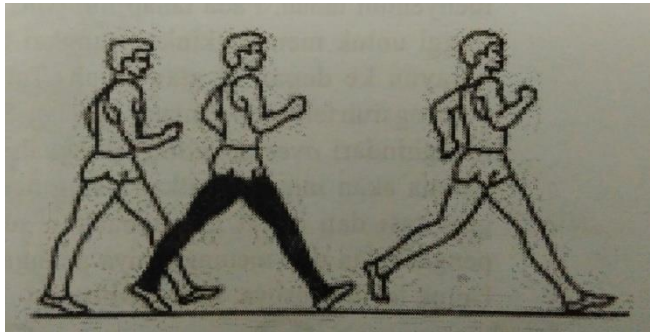
Dimulai saat kaki topang dalam posisi tegak lurus dan berakhir pada saat kaki diangkat dan lepas dari tanah. Tahap ini sangat penting, karena dorongan kuat berasal dari kaki belakang dan juga akan menentukan panjang langkah maupun kecepatan langkah. Kaki bergulir dimulai dari tumit ke jari kaki.



Gambartahaptopangbelakang

c. Tahap topang ganda

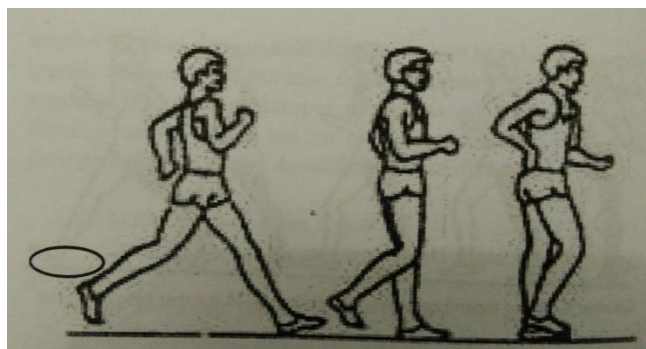
Dimulai ketika kaki depan mendarat dengan lunak dengan tumit di tanah. Sedangkan, kaki belakang dengan posisi tumit diangkat.



Gambartahaptopangganda

d. Tahap ayunan kaki belakang

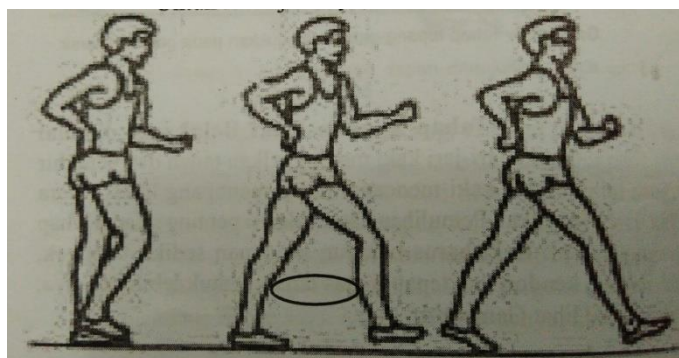
Dimulai ketika jari-jari kaki meninggalkan tanah dan berakhir setelah kaki mencapai tahap menopang kaki secara vertikal. Pemulihan dan rileksasi penting dalam tahap ini. Kaki harus berayun kedepan sedikit bengkok, kendur dan teprt diatas tanah.



Gambartahapayunan kaki belakang

e. Tahap ayunan depan

Dimulai pada saat kaki ayun dalam posisi vertikal dan berakhir pada saat tumit menyentuh tanah. Pada tahap ini, paha harus cukup tinggi untuk memungkinkan tungkai bawah untuk berayun kedepan diatas tanah. Tahap ini akan berpengaruh terhadap panjang langkah.



Gambartahapayunandepan

2. Gerak teknik dasar pinggang

Gerakan pinggang yang sempurna akan menghasilkan gerakan pinggul naik turu. Pinggul berada diposisi terendah ketika tumit kaki depan menyentuh tanah. Pinggul berada di posisi tertinggi pada saat

topang vertikal. Pergeseran vertikal ini dicampur dengan gerakan horizontal kedepan dan menghasilkan gerakan rotasi pinggang yang khas, yang disebut gerakan goyang pinggul.



Gambar gerak teknik dasar pinggang dilihat dari depan

### 3. Gerak teknik lengan dan bahu

Gerak bahu dan lengan bekerja diagonal, menyilang badan dalam gerakan berlawanan dengan tungkai dan pinggang. Pada saat ini tumit mendarat ditanah, bahu yang berlawanan bergerak ke depan untuk menetralkan tahap topang depan. Pada titik ini, poros bahu menunjukkan tenaga putar dengan jumlah yang terbesar relatif terhadap poros pinggang. Lengan dan bahu berayun ke depan dengan lengan bawah dan tangan menyilang didepan dada.



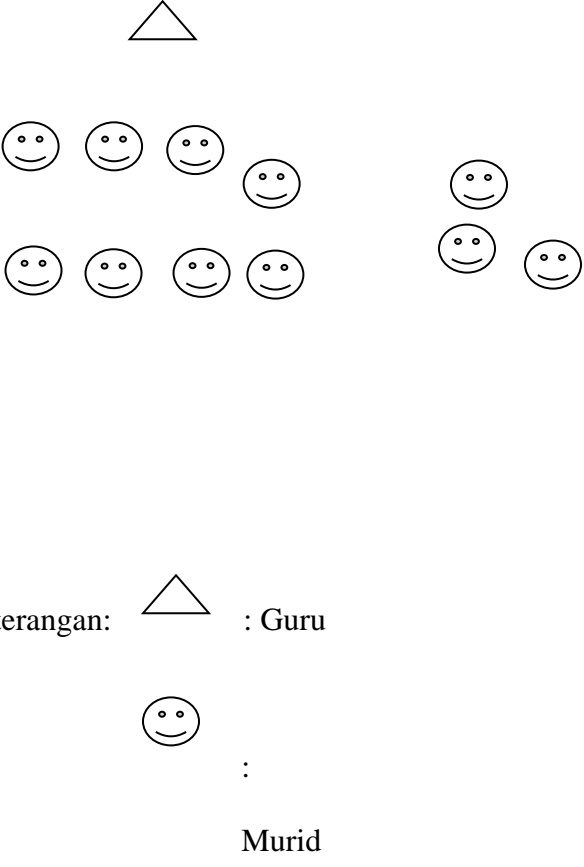


Gambar teknik lengan dan bahu

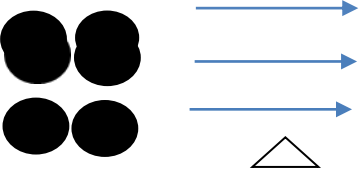




Yang perlu diperhatikan dalam melakukan jalan cepat adalah:

1. Pada saat berjalan usahakan badan tetap tegak, jangan condong ke depan atau ke belakang. Pundak jangan terangkat, agar ketika melakukan ayunan tangan tidak cepat lelah.
2. Pada saat gerak maju kebanyakan atlet olah raga jalan kaki menggelengkan kepalanya ke kanan dan ke kiri. Jangan sampai gerakan tersebut mengganggu kecepatan jalan kaki.
3. Saat melangkah ke depan pandangan lurus ke depan dan melangkah lurus satu garis antara kaki kanan dan kiri. pada saat menumpu, tumit harus mendarat terlebih dahulu terus bergerak ke arah depan secara teratur
4. Posisi lengan dan bahu, Gerakan lengan dan bahu ke depan dan kebelakang secara bergantian kanan

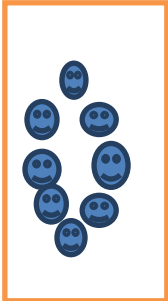
dan kiri. Siku ditekuk tidak kurang dari 90 derajat. Kondisi ini dipertahankan hingga akhir perlombaan, jaga keseimbangan dan gerakan tetap rileks

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Gambar	Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p>a. Guru menyiapkan dan memimpin doa.</p> <p>b. Guru memberikan salam kepada peserta didik.</p> <p>c. Guru melakukan presensi kepada peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan persepsi dan appersepsi kepada peserta didik</p> <p>e. Pemanasan dengan permainan</p> <p>cara bermain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Dua orang menjadi jala yang lain jadi ikan</li> <li>6. Apabila ikan yang sudah kena jala ikannya menjadi jala.</li> <li>7. Jala dan ikan tidak boleh berlari hanya boleh berjalan.</li> <li>8. Apabila ada ikan yang waktu dikejar berlari ikan tersebut langsung</li> </ol>	 <p>Keterangan:  : Guru</p> <p> : Murid</p>	

	<p>menjadi jala.</p> <p>9. Ikan tidak boleh keluar dari batas yang sudah ditentukan apabila melanggar ikan menjadi jala sehingga jala semakin banyak ikannya semakin sedikit.</p>		
<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gerakan jalan cepat yang diperagakan oleh guru</li> <li>Siswa mengamati koordinasi gerakan kaki, pinggang, ayunan tangan dan posisi kepala</li> <li>Siswa mengamati gerakan tungkai dan telapak kaki saat mendarat</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah melihat atau mengamati yang dipraktikkan oleh guru, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang gerakan yang sulit maupun cara melakukan gerakan-gerakan yang dipraktikkan oleh guru</li> </ul>	<div style="display: flex; align-items: center;">  </div> <p>Keterangan : pola pembelajaran   : guru   : murid</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p>Keterangan: gambar hanya untuk memperjelas gerakan tangan</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p>Keterangan: gambar hanya untuk memperjelas gerakan</p>	

	<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba melakukan jalan cepat</li> </ul> <p>Tahap-tahap latihan jalan cepat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berjalan biasa diatas garis sejauh 30 meter</li> <li>2. Peserta didik merentangkan kedua tangan lalu berjalan diatas garis sejauh 30 meter (dilakukan 2X)</li> <li>3. Peserta didik mengangk at kedua tangannya lalu berjalan sejauh 30 meter (dilakukan 2X)</li> <li>4. Peserta didik berjalan diatas garis sejauh 30 meter dengan memutarkan kedua</li> </ol>	<p>tangan</p>	
--	--	---------------	--

	<p>tangannya secara bergantian</p> <p>5. Peserta didik berjalan diatas garis dengan ayunan tangan yang benar sejauh 30 meter bolak-balik.</p> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menemukan gerakan koordinasi lengan, pinggang, dan tungkai</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan jalan cepat dengan gerakan lengan, pinggang, tungkai dengan jarak satu putaran sekolah</li> </ul>		
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendinginan(cooling down) dengan permainan Peserta didik membuat lingkaran dan saling memeggang pundak temannya lakukan gerakan memijat dan sambil berjalan memutar disertai dengan bernyanyi setelah itu berpasangan lakukan pelepasan kaki.</li> </ul> <p>👤 : Siswa</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berbaris</li> <li>• evaluasi proses pembelajaran</li> <li>• tugas tugas</li> <li>• berdoa</li> </ul>		
--	---	--	--

## PERTEMUAN II

### A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

Memahami teknik karakteristik jalan cepat.

1. Dapat mempraktikkan teknik dasar jalan cepat.
2. Dapat mempraktikkan gerak teknik dasar pinggang
3. Dapat mempraktikkan gerak teknik lengan dan bahu
4. Dapat mempraktikkan tahap-tahap latihan jalan cepat
5. Dapat melakukan jalan cepat dengan teknik baik dan benar

### B. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific*
2. Metode : Komando, Permainan/simulasi, diskusi, tanya-jawab.

### C. Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran

Media : bukusiswa, buku *Dasar-Dasar Atletik*

Alat : cone, peluit,

Sumber belajar : Purnomo, Edy. 2013. *Dasar-Dasar Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan

- a. Pemusatan perhatian dan pemotivasi siswa dengan berjalan cepat dan bertanya tentang teknik dasar jalan cepat.

b. Apersepsi:

- Sebutkan nomor yang diperlombakan dalam atletik?
- Bagaimana posisi kaki yang benar pada jalan cepat?
- Bagaimana sikap tangan yang benar pada jalan cepat?

c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini mengenai cabang olahraga atletik dan latihan jalan cepat.

d. Melakukan pemanasan sebelum berolahraga.

## 2. Inti

a. Membimbing dan memfasilitasi siswa secara berkelompok untuk

### Mengamati

- 1) Mengamati penjelasan guru tentang beberapa bentuk latihan dalam jalan cepat yaitu latihan fisik dan mental.
- 2) Memerhatikan penjelasan guru tentang latihan fisik yang menitikberatkan pada penguasaan sikap jalan, latihan daya tahan, keterampilan jalan, dan kekuatan.
- 3) Memerhatikan demonstrasi guru mengenai latihan pertama dengan berjalan di atas garis lurus dan melengkung. Latihan ini untuk mempertahankan stabilitas posisi dan sikap berjalan.
- 4) Memerhatikan demonstrasi guru tentang latihan kedua dengan menggunakan pembatas agar dapat membiasakan mengatur irama berjalan.
- 5) Memerhatikan demonstrasi guru tentang latihan ketiga dengan berlatih secara berpasangan.

### Mengkomunikasi

- 1) Mempraktikkan latihan pertama dalam latihan jalan cepat.
  - 2) Mempraktikkan latihan kedua dalam latihan jalan cepat.
  - 3) Mempraktikkan latihan ketiga dalam latihan jalan cepat.
  - 4) Melakukan simulasi lomba jalan cepat sesuai dengan teori yang telah diajarkan di lapangan lari dengan jarak 200 meter
- b. Secara kontinu melakukan observasi/pengamatan terhadap latihan teknik dasar jalan cepat yang dilaksanakan siswa.

## 3. Penutup

- a. Siswa melakukan pendinginan (*cooling down*).
- b. Mendorong siswa untuk melakukan, menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
- c. Mendorong siswa untuk lebih percaya diri, berani, menjaga kebersamaan sebagai modal penting dalam olahraga jalan cepat.
- d. Mengingatkan siswa untuk selalu disiplin berlatih dan menjaga kebugaran tubuh.
- e. Guru memberi tes lisan atau tulisan sebagai evaluasi belajar.
- f. Memberikan penghargaan (pujian dalam lisan atau tulisan) kepada kelompok atau individu berkinerja baik.

## PENILAIAN

1. Teknik dan bentuk instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes unjuk kerja	Tes uji kerja
Tes tertulis	Tes uraian dan pilihan

2. Contoh instrumen

a. Lembar pengamatan sikap

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian *)	Keterangan
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan		
2	Memiliki rasa ingin tahu ( <i>curiosity</i> )		
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok		
4	Menyampaikan ide, informasi, dan argumentasi dengan percaya diri		
5	Menunjukkan perilaku berani dan semangat		
6	Menghargai pendapat orang lain		
7	Partisipasi dan kerja sama		

\*) 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=sangat kurang.

b. Tes uji kerja

- 1) Lakukan perlombaan jalan cepat bersama. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

A. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Tumpuan kaki					Ayunan tungkai					Gerakan pinggul					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				

3.																				
4.																				
dsb																				

No	Nama Siswa	Ayunan lengan					Sikap tangan					Waktu tempuh					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
dsb																				

**Jumlah Skor Maksimal (Nilai Proses) : 20**

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- 2) Ditugaskan untuk latihan melakukan gerakan dasar jalan cepat serta variasi gerakan pada garis *start*, dan garis *finish*.

c. Lembar tes tertulis

- 1) Sebutkanlah nomor-nomor pada atletik.
- 2) Sebutkan klasifikasi atletik jalan cepat.
- 3) Jelaskan cara melakukan jalan cepat.
- 4) Bagaimana sikap tangan yang benar pada jalan cepat.
- 5) Sikap apa yang harus dipersiapkan dalam perlombaan jalan cepat.

Mengetahui  
Guru Pamong

kamis, 26 Oktober 2017  
Mahasiswa

Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas  
NBM. 1129738

Wahyu Puji Nugroho  
NIM 14601241136



1. Upacara Bendera



2. LDK IPM



3. Pengukuhan HW



4. proses Pembelajaran



5. Kejurda Cabor Atletik



6. Kegiatan Extrakurikuler



7. Penilaian sikap Lilin

